

OMBUDSMAN SUMBAR TERIMA 5 PENGADUAN PPDB ONLINE

Jum'at, 09 Juli 2021 - Marisyah Fadhlila

KBRN, Padang : Sejak dibuka posko pengaduan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun 2021 pada 10 Juni lalu, hingga saat ini Ombudsman Perwakilan Sumatera Barat baru menerima lima laporan PPDB baik untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA).

"Laporan paling banyak diterima terkait jarak sekolah dengan tempat tinggal untuk PPDB jalur zonasi," kata Kepala Ombudsman Perwakilan Sumatera Barat Yefri Heriani kepada RRI di Padang, Senin (5/7/2021).

Yefri mengatakan, permasalahan zonasi sudah seringkali terjadi, karena tidak adanya verifikasi. Padahal seharusnya pihak sekolah atau Dinas Pendidikan melakukan verifikasi jarak sekolah dengan rumah calon peserta didik.

"Ada yang jarak rumah dekat dengan sekolah tidak diterima, tetapi yang lebih jauh malah diterima melalui jalur zonasi ini. Hal-hal semacam ini yang banyak ditemukan," katanya.

Menurut Yefri, laporan yang disampaikan masyarakat tersebut, telah diproses Ombudsman Perwakilan Sumatera Barat. Sebab laporan PPDB harus ditindaklanjuti dengan pendekatan respon cepat Ombudsman, karena ada keterbatasan waktu.

"Selain itu Ombudsman Sumatera Barat juga telah memberikan masukan pada dinas terkait," ujarnya.

Yefri Heriani menambahkan, laporan pengaduan pelaksanaan PPDB tahun ini jauh menurun dibandingkan tahun lalu. Pada 2020, Ombudsman Sumatera Barat menerima 27 laporan masyarakat dan 70 konsultasi terkait PPDB. Laporan tersebut terdiri dari dugaan maladministrasi berupa penyimpangan prosedur, tidak memberikan layanan, tidak kompeten, dan penyalahgunaan wewenang.

TAGS : ##ppdb